

## CALCULATION ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS USING VARIABLE COSTING METHOD IN THE WORKSHOP

Diyah Persilliana Dewi<sup>1</sup>, Sari Hayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia  
email: [diyahpersilianadewi@gmail.com](mailto:diyahpersilianadewi@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia  
[sarihayati.sh70@gmail.com](mailto:sarihayati.sh70@gmail.com)

*History of Article : received July 2020, accepted August 2020, published September 2020*

**Abstract :** Production costs are the accumulation of all costs needed in the production process with the aim of producing a product or goods. Production costs consist of Raw Material Costs, Direct Labor Costs, and Factory Overhead Costs. This study aims to find out the Production Cost Calculation Using Variable Costing Methods at BUDI KARYA Furniture. This type of research is quantitative descriptive research using primary data and secondary data in December 2018 obtained from the company. The results of this study indicate that the calculation of production costs for Raw Material Costs is Rp. 6,375,000, Direct Labor Costs of Rp. 7,100,000, and Factory Overhead Cost of Rp. 1,870,000. For the calculation of Profit and Loss during December 2018 Meubel Budi Karya received a business net profit of Rp. 21,973,000.

**Keywords:** production costs, income statement, variable costing

## ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE VARIABLE COSTING PADA MEUBEL BUDI KARYA

Diyah Persilliana Dewi<sup>1</sup>, Sari Hayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia  
email: [diyahpersilianadewi@gmail.com](mailto:diyahpersilianadewi@gmail.com)

<sup>2</sup> [sarihayati.sh70@gmail.com](mailto:sarihayati.sh70@gmail.com)

**Abstrak :** Biaya produksi merupakan kumpulan semua biaya yang diperlukan dalam mengolah bahan baku menjadi barang, terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya Overhead Pabrik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya produksi dengan metode *Variable Costing* Pada Meubel BUDI KARYA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, berdasarkan data primer dan sekunder Desember 2018 yang berasal dari informasi usaha tersebut. penelitian ini menghasilkan perhitungan biaya produksi untuk Biaya Bahan Baku Rp 6.375.000, Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp. 7.100.000, dan Biaya Overhead Pabrik Rp. 1.870.000. Untuk perhitungan Laba Rugi selama bulan Desember 2018 Meubel Budi Karya memperoleh laba bersih usaha sebesar Rp. 21.973.000.

**Kata kunci :** biaya produksi, laba rugi, *variable costing*.

### PENDAHULUAN

Biaya produksi merupakan tambahan secara berkala dari gabungan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi sebuah produk. Di Kuala Pembuang terdapat meubel pengolahan kayu menjadi kerajinan tangan seperti kusen pintu, jendela, meja, kursi, lemari dan berbagai barang yang terbuat dari kayu. Proses pembuatan berbagai jenis produk yang dihasilkan dari kayu tentunya membutuhkan biaya yaitu berupa pembelian kayu dan

berbagai jenis peralatan yang dibutuhkan dalam pengolahan kayu tersebut menjadi produk yang diinginkan.

Perhitungan unsur biaya kedalam harga pokok produksi dapat dilakukan dengan menggunakan metode *variable costing*, hanya menghitung biaya produksi yang bersifat variabel yaitu memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Harga pokok tersebut penting karena sangat menentukan, meskipun hanya

menghitung biaya variable saja.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif, berdasarkan semua data dan informasi yang diperoleh dari pemilik usaha selama proses penelitian dilakukan .

#### Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan rencana penelitian, sehingga diperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya.

##### 2.Studi Pustaka

Mencari sumber bacaan yang dapat dijadikan acuan, seperti jurnal penelitian terdahulu, buku dan literature yang berhubungan dengan penyelesaian dalam permasalahan penelitian.

#### Teknik Analisis Data

##### 1. Reduksi Data

Melakukan pencatatan semua data yang diperoleh dilapangan secara teliti dan terinci..

##### 2. Penyajian Data

Selanjutnya adalah mendisplaykan data, agar semakin mudah dipahami.

##### 2. Verifikasi dan Kesimpulan

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diuraikan hanyalah bersifat sementara, jika tidak ada bukti pada tahap pengumpulan data, maka selanjutnya akan berubah.

#### Analisis Hasil Penelitian

1. Biaya bahan baku dalam pengelompokan biaya produksi, perlu diketahui biaya yang nantinya dikeluarkan selama proses produksi.

**Tabel 3 Biaya bahan baku**

No	Jenis Kayu	Ukura n	Jumlah Unit (pcs)	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Kayu Ulin	5x10x 4	25	130.000	3.250.000
2	Kayu BK/ Bengki rai	5x10x 5	6	80.000	480.000

3	Kayu Lanan	5x10x 3	7	35.000	245.000
4	Kayu Ulin	6x12x 4	12	200.000	2.400.000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>					<b>6.375.000</b>

Sumber: Data Meubel Budi Karya Bulan Desember 2018

Tabel menunjukkan terdapat 4 jenis bahan baku yang digunakan yaitu Kayu Ulin dengan ukuran 5x10x4, Kayu BK/Bengkirai dengan ukuran 5x10x5, Kayu Lanan dengan ukuran 5x10x3, dan Kayu Ulin dengan ukuran 6x12x4. Keempat jenis bahan baku tersebut nantinya akan dijadikan berbagai jenis produk seperti kusen pintu, jendela, angin-angin dan lain-lain. Dan total keseluruhan untuk pembelian bahan baku dalam bulan Desember 2018 adalah sebesar Rp.6.375.000.

2. Besarnya biaya tenaga kerja langsung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Biaya Tenaga Kerja Langsung**

No	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Gaji Perbulan
1	Bagian Pengolahan	1 Orang	Rp. 2.500.000
2	Bagian Perakitan	1 Orang	Rp. 2. 300.000
3	Bagian <i>Finishing</i>	1 Orang	Rp. 2.300.000
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			<b>Rp. 7. 100.000</b>

Sumber : Data Meubel Budi Karya Bulan Desember 2018

Dari tabel diatas bahwa untuk tenaga kerja langsung pada meubel Budi Karya berjumlah 3 orang dimana memiliki tugas pada bagiannya masing-masing yaitu bagian pengolahan, bagian perakitan dan bagian *finishing*. Masing-masing bagian memperoleh gaji yang berbeda, untuk bagian pengolahan memperoleh gaji sebesar Rp.2.500.000, bagian perakitan memperoleh gaji sebesar Rp. 2.300.000, dan untuk bagian *finishing* memperoleh gaji yang sama dengan bagian perakitan yaitu Rp. 2.300.000.

- 3.Biaya Overhead Pabrik Meubel Budi Karya membebaskan biaya overhead pada produksi berdasarkan biaya yang

sesungguhnya terjadi, biaya overhead pabrik sebagaiberikut:

**Tabel 5 Biaya Overhead Pabrik**

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Bahan Penolong :	
	• Plitur ( 1 kaleng )	Rp. 125.000
	• Cat Avian ( 1 liter )	Rp. 85.000
	• Paku kayu 3inchi dan 2 1/2 inchi (10 kg )	Rp. 150.000
	• Lem Fox ( 6pcs )	Rp. 60.000
2	Biaya Listrik	Rp. 250.000
3	Biaya Bongkar Muat Kayu	Rp. 1.150.000
4	Biaya cetak kartu nama dan brosur	Rp. 50.000
<b>Total BOP</b>		<b>Rp. 1.870.000</b>

Sumber : Data Meubel Budi Karya Bulan Desember 2018

Dalam Meubel Budi Karya terdapat 4 jenis biaya yaitu biaya bahan penolong yang terdiri dari 1 kaleng plitur Rp.125.000, cat avian 1 liter Rp.85.000, paku kayu ukuran 3inchi dan ukuran 2 1/2inchi Rp.150.000, lem fox sebanyak 6 pcs Rp.60.000 biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 420.000, biaya listrik Rp. 250.000, untuk bongkar muat kayu sebesar Rp. 1.150.000 dan biaya cetak kartu nama dan brosur Rp. 50.000. Jumlah yang dikeluarkan Rp. 1.870.000 pada bulan Desember 2018.

#### 4. Hasil Penjualan Meubel Budi Karya

**Tabel 6 Hasil Penjualan**

No	Keterangan	Jumlah Unit (pcs)	Harga Per Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Daun Jendela	75	170.000	12.750.000
2	Daun Pintu	15	690.000	10.350.000
3	Angin-Angin	84	95.000	7.980.000
4	Kusen Blangeran	19	333.000	6.327.000
5	Boven	5	100.000	500.000
<b>Total Hasil Pejualan</b>				<b>37.907.000</b>

Sumber: Data Meubel Budi Karya Bulan Desember 2018

Hasil penjualan dalam bulan Desember Tahun 2018 adalah sebesar Rp.37.907.000. Untuk daun jendela sebanyak 75 buah sebesar Rp.12.750.000, daun pintu sebanyak 15 buah sebesar Rp.10.350.000, angin-angin sebanyak 84 buah sebesar Rp.7.980.000, kusen sebanyak 19 buah sebesar Rp.6.327.000, dan boven sebanyak 5 buah sebesar Rp. 500.000.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tabel biaya Meubel Budi Karya yang ada diatas, maka dapat digunakan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan selama melakukan proses produksi.

**Tabel 7 Unsur Biaya Produksi Metode Variable Costing**

Biaya bahan baku	(Rp.)	(Rp.)
Biaya tenaga kerja langsung	6.375.000	
Biaya overhead pabrik	7.100.000	
Biaya Variable	1.870.000 +	
Harga pokok produksi		15.345.000

Sumber : Diolah 2019

Diperoleh hasil untuk harga pokok produksi sebesar Rp. 15.345.000.

## Penyajian Dalam Laporan Laba Rugi

Merupakan suatu format yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku seperti nampak dibawah ini:

**Tabel 8 Laporan Laba Rugi Metode variabel costing**

Keterangan	(Rp.)	(Rp.)
Hasil Penjualan		37.907.000
Biaya variable :		
Biaya produksi variabel	15.345.000	
Biaya pemasaran variable	190.000	
Biaya administrasi dan umum variable	0 +	
		15.535.000 -
Laba kontribusi ( <i>contribution margin</i> )		22.372.000
Biaya produksi tetap	0	
Biaya pemasaran tetap	380.000	
Biaya administrasi dan umum tetap	19.000 +	
		399.000 -
<b>Laba bersih usaha</b>		<b>21.973.000</b>

Sumber: Diolah 2019

Hasil untuk laba bersih usaha sebesar Rp.21.973.000. Jadi meubel Budi Karya pada bulan Desember Tahun 2018 memperoleh keuntungan dari laba bersih usaha tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

Biaya bahan baku yang diperlukan Meubel Budi Karya dalam proses produksinya pada bulan Desember tahun 2018 sebesar Rp. 6.375.000, Biaya Tenaga Kerja Langsung yang diperlukan Meubel Budi Karya dalam proses produksinya pada bulan Desember tahun 2018 adalah sebesar Rp. 7.100.000, Biaya Overhead Pabrik yang diperlukan Meubel Budi Karya dalam proses produksinya pada bulan Desember tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.870.000. Dan untuk perhitungan Laporan Laba Rugi pada Meubel Budi Karya untuk bulan Desember tahun 2018 memperoleh laba bersih usaha yaitu sebesar Rp. 21.973.000.

### Saran

1. Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disarankan untuk Meubel Budi Karya agar dapat meningkatkan lagi jumlah produksinya untuk menghasilkan laba atau keuntungan serta produk dengan kualitas yang terbaik, melakukan inovasiterbaru terhadap produk yang dihasilkan yang nantinya akan berdampak terhadap pendapatan dari Meubel Budi Karya, dan meningkatkan harga jual produk tersebut.
2. Pemilik usaha harus mampu meminimalkan biaya produksi, agar terjangkau.
3. Untuk peneliti berikutnya, lebih mendalam lagi tentang perhitungannya dan terperinci.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada semua pihak yang senantiasa tidak bosan-bosannya menyemangati, hingga selesai.

### REFERENSI

Amalia A.A Lambajang 2013, *Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variable Costing PT.Tropica Cocoprime*. Fakultas Ekonomi, Jurusan akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Hariadi, Bambang, 2002, *Akuntansi Manajemen*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : BPF, Yogyakarta.

Indro Djumali, Jullie J Sondakh, Lidia Mawikere 2014, *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Magfuri, 1987. *Manajemen Produksi*.

Mahdi Hendrich 2013, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Peternakan Lele Pak Jay Di Sukabangun II Palembang*. Dosen Tetap Akuntansi Politeknik Darussalam

Mulyadi, 2005. *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada.

Mulyadi, 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi 5* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu manajemen YKPN.

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

NidyaNavita Dewi 2014, Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* untuk menentukan Harga Jual (UMK Getuk Goreng "BUNGA MAWAR" Magelang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Prawironegoro, Darsono, dan Purwanti, Ari 2009. *Akuntansi Manajemen*, edisi ketiga, Mitra Wacana Media, Jakarta.

R.A. Supriyono 1991. Penentan Harga Jual Dengan Pendekatan *Variable Costing*.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.